

EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KAWASAN KARST GUNUNG SEWU GEOPARK KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Muh. Reza Khairurrahman¹, Much. Taufik Tri Hermawan²

INTISARI

Kawasan karst memiliki peran penting dilihat dari sudut pandang ekonomi, keilmuan dan kebudayaan manusia. Perannya dalam ekosistem penting karena siklus hidrologinya yang khas. Upaya konservasi kawasan karst di Indonesia terjadi dengan dikelola menggunakan sistem taman nasional dan *geopark* (taman bumi). *Gunung Sewu Geopark* memiliki area pengelolaan yang didominasi kawasan karst. *Geopark* ini menjadi bagian dari *Global Geopark Network* UNESCO sejak tahun 2015 yang kemudian dikelola oleh tim *geopark*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk serta efektivitas pengelolaan kawasan karst di *Gunung Sewu Geopark* Kabupaten Gunungkidul.

Metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif menggunakan perangkat METT (*Management Effectiveness Tracking Tools*). Pengambilan data penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi langsung sebagai data primer serta studi literatur dan dokumen relevan sebagai data sekunder. Secara keseluruhan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan reduksi hasil wawancara, yang kemudian disimpulkan.

Penelitian ini mendapati bahwa kawasan karst *Gunung Sewu Geopark* dikelola dengan bentuk kolaboratif bersama antara pemerintah dengan komunitas masyarakat lokal. Berdasarkan PP nomor 28 Tahun 2011 terdapat bentuk-bentuk pengelolaan kawasan sebagai upaya konservasi meliputi perencanaan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan dan evaluasi kesesuaian fungsi. Namun dalam pengelolaan *geopark* ini tidak terdapat penataan kawasan dan perlindungan atas kerusakan yang disebabkan oleh manusia, ternak, alam, spesies infasif, hama dan penyakit. Efektivitas pengelolaan kawasan disimpulkan kurang efektif dengan nilai 59,78%. Meskipun demikian, aktifnya perhatian masyarakat dari luar lembaga pengelola memungkinkan pengelolaan *geopark* ini untuk diperbaiki dan dikembangkan agar dapat menjawab tantangan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Kata kunci: Efektivitas pengelolaan, kawasan karst, *Gunung Sewu Geopark* Kabupaten Gunungkidul, METT (*Management Effectiveness Tracking Tools*)

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM

² Staff Pengajar Fakultas Kehutanan UGM



MANAGEMENT EFFECTIVENESS OF KARST AREA IN GUNUNG SEWU GEOPARK GUNUNGKIDUL DISTRICT

Muh. Reza Khairurrahman¹, Much. Taufik Tri Hermawan²

ABSTRACT

Karst area has an important role viewed from economy, science and human culture. Because of its distinctive hydrological cycle, karst area has an important role in the ecosystem. In Indonesia, efforts of managing this ecosystem occur by being managed using two system; national park and geopark. Gunung Sewu Geopark has a management area dominated by karst areas. This geopark has been part of UNESCO Global Geopark Network since 2015 which then managed by geopark team. This study aims to understand the management form and effectiveness of karst area in Gunung Sewu Geopark, Gunungkidul District.

METT (Management Effectiveness Tracking Tools) method is used on writing in descriptive qualitative way. Data collection of this research was carried out by conducting interviews and direct observation as primary data, literature studies and relevant documents as secondary data. Overall sampling was done by purposive sampling method. The reduction of interviews and observation are used to analyze and conclude this study.

Gunung Sewu Geopark karst area found to be managed in shared collaborative way between the government and local communities. Based on Indonesia's Government Regulation number 28 of 2011 there are forms of area management as conservation efforts including planning, protection, preservation, utilization, and function suitability evaluation. However, in this geopark management, there is no area arrangement and protection against damage caused by humans, livestock, nature, invasive species, pests and diseases. The effectiveness of area management is concluded to be less effective with a value of 59.78%. Nevertheless, active attention from community outside the management institution allows this geopark management to be improved and developed in order to answer Sustainable Development Goals (SDGs) challenges.

Keywords: Management effectiveness, karst area, Gunung Sewu Geopark Gunungkidul District, METT (Management Effectiveness Tracking

¹ Student of Faculty of Forestry UGM

² Lecturer of Faculty of Forestry UGM